

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dimana semua data-data terkumpul dan diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi lapangan.¹ Tempat penelitian tersebut yaitu kelas VI MI NU Miftahut Tholibin, serta responden yang dituju adalah guru mata pelajaran Fiqih, Waka Kurikulum dan Kepala Madrasah.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu obyek secara alami, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Penelitian ini memerlukan data yang sifat fakta dan valid agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka metode penelitian melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, supaya memperoleh data sebanyak-banyaknya dengan mendeskripsikan persiapan guru sebelum memulai proses pembelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Fiqih kelas VI. Seperti, mendeskripsikan bagaimana guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran Fiqih melalui aplikasi *WhatsApp*, hasil dari proses pembelajaran Fiqih, waktu terjadinya proses pembelajaran di amati secara ilmiah, serta mendeskripsikan apa saja kelemahan dan kelebihan dari proses pembelajaran melalui aplikasi tersebut dalam bentuk narasi. Setelah data terkumpul peneliti akan mengetahui secara menyeluruh mengenai optimalisasi penggunaan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI NU Miftahut Tholibin.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam optimalisasi penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam proses pembelajaran daring pada mata

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 174.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 15.

pelajaran Fiqih yaitu berada di MI NU Miftahut Tholibin yang beralamatkan di Jl. Simpang Empat Mejobo RT 08 RW 02 Mejobo, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Kode Pos 59381, Provinsi Jawa Tengah, No Telepon (0291)4247500. Status Madrasah ini adalah madrasah swasta yang terakreditasi A. lokasi penelitian secara geografis mudah dijangkau oleh peneliti ketika proses penelitian berlangsung. Beberapa hal yang dipandang peneliti untuk menunjang penelitian adalah:

1. Tempat Kegiatan
Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dalam jaringan atau pembelajaran Online, dimana siswa mekasanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di rumah masing-masing dan guru bisa berada disekolah.
2. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh siswa kelas VI dengan pendampingan guru mata pelajaran Fiqih.
3. Sarana Prasarana
Perlengkapan atau alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ini telah tersedia seperti, alat komunikasi yang berupa Handphone, aplikasi *WhatsApp* dan alat tulis lainnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian memiliki peran sangat penting karena dari subyek penelitian inilah data penelitian akan diamati. Subyek penelitian adalah individu, benda ataupun organisasi yang dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala madrasah MI NU Miftahut Tholibin, untuk memperoleh informasi mengenai pengoptimalan pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih serta kebijakan sekolah tentang penggunaan aplikasi *WhatsApp*.
2. Waka kurikulum MI NU Miftahut Tholibin, untuk memperoleh informasi mengenai kurikulum yang digunakan selama pembelajaran daring.
3. Guru Fiqih, untuk memperoleh informasi mengenai persiapan, pelaksanaan, pengoptimalan yang dilakukan ketika akan melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Fiqih.

D. Sumber Data

Jenis data yang terdapat dalam penelitian kualitatif ini meliputi dua hal, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpul data langsung tanpa melalui media perantara.³ Data primer juga merupakan kata-kata dan perilaku seseorang yang sedang diamati atau diwawancarai. Dalam hal ini, peneliti dapat mengambil data-data yang akurat melalui wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum dan guru mata pelajaran Fiqih mengenai pengoptimalan penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI NU Miftahut Tholibin secara langsung di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada peneliti, biasanya melalui observasi atau berupa dokumen.⁴ Yang mana peneliti dapat mengambil atau mendapatkan data dari hasil observasi dan dokumentasi resmi mengenai sejarah madrasahny, visi misi dan lain sebagainya yaitu tentang pengoptimalan penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Miftahut Tholibin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian.⁵ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan ide melalui

308 ³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

309. ⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

308. ⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,

proses tanya jawab dengan bertatap muka, sehingga dapat diketahui makna dalam suatu topic tertentu⁶.

Metode wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Macam-macam wawancara menurut sugiyono antara lain:⁷

a. Wawancara Terstruktur (*Struktur Interview*)

Wawancara terstruktur ini dilakukan jika peneliti atau pengumpul data telah menentukan informasi apa yang akan diperoleh, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dimana semua pertanyaan untuk wawancara sudah siap seperti menggunakan panduan wawancara.

b. Wawancara Semi Terstruktur (*Semistruktur Interview*)

Wawancara semi terstruktur ini sangat mendalam karena ada kombinasi wawancara yang dipandu oleh pertanyaan yang sudah disiapkan secara mendalam dan luas. Sehingga peneliti dapat melakukan wawancara dengan mengabaikan pedoman yang ada.

c. Wawancara tidak Terstruktur (*Unstruktur Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah garis besar pertanyaan yang akan diajukan

Adapun pihak yang akan menjadi narasumber dalam wawancara penelitian ini adalah:

- a. Kepala madrasah MI NU Miftahut Tholibin untuk memperoleh data tentang kebijakan penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran daring.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319-320.

- b. Waka Kurikulum untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kurikulum di MI NU Miftahut Tholibin.
 - c. Guru mata pelajaran Fiqih
2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui objek sasaran. Observasi merupakan dasar dari semua pengetahuan, dan membantu untuk memahami dunia nyata yang dapat diperoleh melalui observasi.⁸ Karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka pengamatan yang dilakukan dalam proses penelitian dibagi menjadi pengamatan langsung dan pengamatan partisipasi pasif.

- a) Observasi terus terang

Observasi terus terang ini mengacu pada fakta bahwa peneliti secara terus terang mengumpulkan data dari sumber data⁹. Dimana peneliti dapat mengetahui secara terus terang semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran online menggunakan *WhatsApp*.

- b) Observasi partisipasi pasif

Salah satu upaya yang diamati oleh peneliti yang berpartisipasi adalah untuk pengumpulan data. Observasi partisipatif pasif yang dimaksud adalah ketika peneliti datang ke lokasi kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut¹⁰. Melalui partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran Fiqih melalui pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* oleh guru dan siswa MI NU Miftahut Tholibin.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa gambar, teks, atau karya kenangan seseorang.¹¹ Metode pencatatan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yaitu wawancara dan observasi. Dokumen ini dapat memuat data-data yang berkaitan dengan proses mengajar guru di

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 310.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 312.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 312.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

kelas, antara lain: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Pedoman Guru Fiqih Kelas VI, dan Buku Siswa Fiqh semester I Kelas VI.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validasi data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dengan berbagai cara.¹² Ada dua jenis triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber, maka dapat dilakukan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data.¹³ Peneliti menggunakan triangulasi sumber ini untuk mewawancarai kepala madrasah MI NU Miftahut Tholibin, Waka Kurikulum dan guru mata pelajaran Fiqih di MI NU Miftahut Tholibin.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data dari sumber yang sama.¹⁴ Dalam teknologi segitiga ini antara lain observasi kegiatan pembelajaran Fiqih online, wawancara tentang penerapan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran online.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu akan sangat mempengaruhi kredibilitas data.¹⁵ Triangulasi waktu semacam ini dapat dilakukan dengan melakukan koreksi melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam periode waktu yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan penelitian ulang sampai ditemukan kepastian data.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 374.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan demikian, kepastian data dan rangkaian peristiwa dapat mutlak benar dan berkesinambungan.¹⁶ Sebagai modal bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan membaca beberapa buku sebagai referensi dan hasil penelitian atau dokumen, baik itu dari hasil penelitian sebelumnya, dokumen pembelajaran Fiqih dan sering berkunjung ke MI NU Miftahut Tholibin untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pelaksanaan pemeriksaan data, dimana peneliti dapat memperoleh data dari penyedia data. Tujuan *member check* adalah guna mengetahui sejauh mana data yang diperoleh dan adakah kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang telah diberikan oleh penyedia data.¹⁷

Data tersebut meliputi lembar pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih, hasil wawancara dengan pihak yang terlibat dalam penerapan penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran daring, serta dokumentasi agar data tersebut benar-benar nyata.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah sukses diperoleh serta diklasifikasi wajib membutuhkan proses yang lebih lanjut yang berbentuk analisis data. Analisis data merupakan suatu proses mencari serta menyusun secara urut informasi yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, yang dilakukan dengan metode mengorganisasikan data ke dalam kategori, melaksanakan sintesa menyusun pola ke dalam pola dan membuat kesimpulan yang gampang dimengerti diri sendiri ataupun orang lain.

Analisis data dalam riset kualitatif ini dilakukan secara langsung sampai berakhir pengumpulan data pada waktu tertentu. Dikala wawancara, peneliti telah melaksanakan analisis terhadap jawaban atas yang diwawancarai. Apabila peneliti masih belum puas terhadap jawaban narasumber, hingga peneliti hendak

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

melanjutkan pertanyaan lagi. Menurut *Miles serta Huberman* yang dilansir oleh *Sugiyono*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis informasi kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta berlangsung secara berkelanjutan hingga tuntas informasinya.¹⁸ Adapun analisis data antara lain sebagai berikut:

1. Data Reduction(Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, fokus pada perihal berarti, dicari tema serta polanya dan meninggalkan yang tidak dibutuhkan.¹⁹ Proses analisis data ini diawali dengan menguasai lebih lanjut segala informasi yang sudah didapat dari bermacam sumber ialah pengamatan observasi, wawancara, dokumen formal, dokumentasi individu, serta sebagainya. Informasi tersebut kemudian dibaca, dipelajari serta ditelaah oleh peneliti.

Sehabis penelaahan dilakukan, hingga sampai ke reduksi data. Dalam tahap ini peneliti memilah informasi dengan metode memilah informasi yang menarik, berarti, serta bermanfaat dan berkaitan dengan pelaksanaan pemakaian aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Fiqih. Dimana nanti yang hendak didapatkan peneliti ialah aktivitas pembelajaran daring lewat aplikasi *WhatsApp*, dialog saling tukar pendapat, kasus dari peserta didik, serta penilaian hasil dari uraian peserta didik.

2. Data Display(Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya data tersebut di displaykan. Dalam penelitian ini, penyajian data biasa dilakukan dalam wujud *phie card*, tabel, pictogram, grafik serta sejenisnya. *Miles serta Huberman* yang dilansir oleh *Sugiyono*, mengemukakan kalau penyajian data yang kerap digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan teks yang bersifat narasi.²⁰ Lewat penyajian data ini maka informasi lebih gampang terorganisasi, tersusun dalam pola ikatan yang sistematis, sehingga data akan lebih mudah dimengerti.

3. Conclusion Drawing/ Verification(Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah proses penarikan keimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini bisa menanggapi rumusan permasalahan yang sudah ditetapkan . Namun pula bisa jadi tidak, tergantung apa

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

yang sudah dirumuskan semenjak awal, dengan didukung oleh fakta yang valid serta tidak berubah- ubah yang menghasilkan kesimpulan secara *credibel* ataupun bisa jadi kesimpulan awal yang memiliki sifat sementara atau pula dapat mengalami pergantian jika tidak dibuktikan dengan fakta yang kuat serta mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²¹ Kesimpulan ini dilakukan dengan memilah perihal yang berarti yang tercantum pada pelaksanaan pemakaian aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih.

Tiga tahapan analisis tersebut harus saling berhubungan satu sama lain, baik saat sebelum ataupun sehabis pelaksanaan pengumpulan data selesai dilakukan. Kesimpulan yang ditarik bisa ditinjau kembali dengan memandang kembali catatan- catatan hasil penelitian lapangan, semacam hasil wawancara, hasil observasi serta hasil dokumentasi mengenai pelaksanaan penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih di MIS Nu Miftahut Tholibin, perihal tersebut bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kuat.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.